



PROSIDING

Seminar Nasional

IKIP PGRI Bojonegoro

“Transformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0”

ANALISIS FAKTOR PELANGGARAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS X MAN 2 BOJONEGORO

Denies Lega Angel Rahmadhani^{1*}, Ernia Dwi Saputri², Heru Ismaya³

IKIP PGRI BOJONEGORO. Email : denieslega@gmail.com

Abstract

This study aims to identify and analyze the factors that contribute to school rule violations and their impact on the discipline of 10th-grade students at MAN 2 Bojonegoro. A descriptive qualitative approach was employed, using observation, in-depth interviews, and questionnaires as data collection methods. The findings reveal that rule violations such as tardiness, not wearing the prescribed uniform, and absenteeism are still common. Internal factors like low learning motivation, emotional pressure, and lack of awareness of rules, as well as external factors such as peer influence, insufficient teacher supervision, and inconsistent enforcement of sanctions, were identified as the primary causes. These conditions negatively affect student discipline, which in turn influences the learning environment and academic performance. The study recommends a more humanistic and educational approach by the school in enforcing rules, along with active involvement from teachers and parents to instill disciplined behavior in students.

Keywords: Rules, student, discipline.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempengaruhi pelanggaran tata tertib sekolah serta dampaknya terhadap kedisiplinan siswa kelas X MAN 2 Bojonegoro. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran tata tertib masih banyak terjadi, seperti keterlambatan, tidak memakai seragam sesuai dengan ketentuan, dan membolos. Faktor internal seperti kurangnya motivasi belajar, tekanan emosional, dan minimnya kesadaran terhadap aturan, serta faktor eksternal seperti pengaruh teman sebaya, kurangnya pengawasan guru, dan ketidakkonsistenan sanksi dari pihak sekolah menjadi penyebab utama pelanggaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kedisiplinan siswa yang dapat mempengaruhi iklim belajar dan prestasi akademik. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pendekatan yang lebih humanis dan edukatif dari pihak sekolah dalam menegakkan aturan serta peran aktif guru dan orang tua untuk membentuk karakter disiplin siswa.

Kata Kunci: Tata tertib, siswa, kedisiplinan.

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai institusi pendidikan resmi, memegang peranan utama dalam mengembangkan kepribadian siswa, jati diri, dan kedisiplinan siswa. Penerapan tata tertib di sekolah bertujuan membangun suasana yang mendukung demi kelancaran proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Namun, pelanggaran tata tertib sekolah oleh siswa menjadi salah satu hambatan yang berpotensi mengganggu tercapainya tujuan pembelajaran.

Namun, pelanggaran tata tertib sekolah berhubungan secara erat dengan ketidak disiplinian oleh siswa atau peserta didik. Di MAN 2 Bojonegoro, pelanggaran tata tertib sekolah seperti keterlambatan, meninggalkan kelas atau sekolah tanpa izin, tidak memakai seragam sesuai dengan aturan dan masih banyak lagi khususnya di kalangan kelas X MAN 2 Bojonegoro, pelanggaran-pelanggaran tersebut dapat menjadi faktor yang serius terhadap kedisiplinan siswa secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memperoleh gambaran yang mendalam. Di laksanakan di MAN 2 Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Data dikumpulkan melalui metode wawancara mendalam dengan guru, observasi langsung ke sekolah, penyebaran kuisioner kepada siswa, serta dokumentasi kegiatan, waktu penelitian ini pada tanggal 13-3 April hal yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor pelanggaran tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa.

Dalam analisis data, peneliti melalui tahapan reduksi data, penyusunan data secara sistematis, dan penarikan kesimpulan akhir. Validasi data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan teori, data dikumpulkan langsung melalui pengamatan di MAN 2 Bojonegoro yang sudah dilakukan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pelanggaran tata tertib sekolah dan dampaknya terhadap kedisiplinan siswa. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner yang disebarkan kepada kelas X MAN 2 Bojonegoro, serta dokumentasi.

Contoh :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya memahami semua peraturan tata tertib sekolah		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui adanya tata tertib sekolah.	✓			
2.	Saya pernah datang terlambat ke sekolah tanpa alasan yang jelas.		✓		
3.	Saya pernah keluar kelas atau meninggalkan sekolah tanpa izin.		✓		
4.	Saya pernah merokok dilingkungan sekolah.			✓	
5.	Saya pernah tidak memakai seragam sesuai dengan peraturan sekolah.		✓		
6.	Guru menyampaikan dan menjelaskan peraturan atau tata tertib disekolah.	✓			
7.	Guru menyampaikan dan menjelaskan perlunya menaati peraturan sekolah.	✓			
8.	Guru memberikan contoh yang baik dalam kedisiplinan disekolah.	✓			
9.	Guru memberikan teguran dan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah.	✓			
10.	Saya merasa pelanggaran tata tertib sekolah berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa.	✓			

Dari hasil kuesioner, diketahui bahwa tingkat pelanggaran tata tertib terbilang rendah, dengan bentuk pelanggaran yang dominan yaitu datang terlambat ke sekolah, keluar kelas atau meninggalkan sekolah tanpa izin, dan tidak memakai seragam sesuai dengan peraturan sekolah. berdasarkan analisis data, ditemukan beberapa faktor utama penyebab pelanggaran yang mencerminkan kondisi internal dan juga pengaruh eksternal.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penelitian terhadap siswa kelas X MAN 2 Bojonegoro, dapat disimpulkan bahwa pelanggaran tata tertib sekolah terjadi dipengaruhi oleh sejumlah yang berasal dari individu siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor ini mencakup minimnya dorongan belajar dari dalam diri siswa, minimnya pengawasan dari orang tua, lemahnya penegakan aturan oleh pihak sekolah, serta pengaruh negatif dari teman sebaya. Pelanggaran tata tertib terbukti berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa, terutama dalam hal kehadiran, kepatuhan terhadap aturan dan tanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

ucapkan terima kasih penulis tujuan kepada pihak sekolah MAN 2 Bojonegoro, terutama kepada bapak Drs. H. Abdur Rozaq Z, S.Pd.I, bapak Yuliyatno S.Pd., M.Pd, ibu Hana Wilda Sholihah, S.Pd. Dan tidak lupa kepada seluruh siswa kelas X MAN 2 Bojonegoro yang tekah berparsitipasi dalam pengumpulan data. Rasa terima kasih saya tujuan kepada pembimbing serta pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi dalam proses ini serta membantu tersusunya artikel ini dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Oktasari, D., Yandri, H., & Juliawati, D. (2020). Studi ini mengulas pelanggaran aturan oleh mahasiswa serta peran guru BK dalam penanganannya. *An-Nur*, 6(1), 16-21.

Julia, E. (1981). Penelitian membahas penyebab dan solusi pelanggaran tata tertib sekolah menengah.

Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689-1699.

Utari, N. D., Ulfah, M., & Warnefi, W. (2019). Kajian ini menyoroti faktor ketidakdisiplinan siswa di SMA Pontianak, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3), 1-10.

Heni Nur Diana, Ernia Dwi Saputri, Fifi Zuhriah, (2024). Analisis Faktor dan Dampak Pelanggaran Tata Tertib Terhadap Kebijakan Sekolah pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Gondang. *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)*, 2 (2), 134-142.